

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan umum.....	3
1.3.2. Tujuan khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi.....	4
1.4.2. Bagi pelayanan kesehatan.....	4
1.4.3. Bagi pasien.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Virus Hepatitis C.....	5
2.1.1 Epidemiologi hepatitis C.....	6
2.1.2 Cara penularan dan faktor risiko.....	9
2.1.3 Perjalanan alamiah infeksi virus hepatitis C.....	10
2.1.4 Diagnosis hepatitis C.....	10
2.1.5 Patogenesis fibrosis hati pada hepatitis C kronis.....	14
2.1.6 Menilai derajat keparahan fibrosis pada hepatitis C kronis.....	18
2.2. Feritin serum.....	23
2.2.1 Struktur feritin dan pemeriksaan kadar feritin serum sebagai metode tidak langsung deteksi kelebihan besi tubuh.....	23
2.2.2 Pengukuran dan nilai normal feritin serum.....	25
2.2.3 Penyebab peningkatan kadar feritin serum.....	26
2.2.4 Metabolisme besi dan efek <i>reactive oxygen species</i> pada hepatosit.....	28
2.3. Efek infeksi virus hepatitis c pada metabolisme besi.....	32
2.3.1 Kelebihan besi pada pasien hepatitis c kronis.....	33
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
3.1. Kerangka Konseptual.....	36
3.1.1 Penjelasan Kerangka Konseptual .....	37
3.2. Hipotesis Penelitian.....	38

**BAB 4 METODE PENELITIAN**

4.1.	Rancangan Penelitian.....	39
4.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
4.3.	Metode Sampling.....	39
4.3.1.	Populasi penelitian.....	39
4.3.2.	Sampel penelitian.....	39
4.4.	Estimasi Besar Sampel.....	39
4.5.	Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	40
4.6.	Variabel Penelitian.....	41
4.6.1.	Variabel bebas.....	41
4.6.2.	Variabel tergantung.....	41
4.7.	Definisi Operasional.....	41
1.	Fibrosis hati.....	41
2.	Kadar feritin serum.....	41
3.	Hepatitis C kronis.....	42
4.	Pengobatan anti viral untuk hepatitis C sebelumnya.....	42
5.	Hepatitis B.....	42
6.	Pasien dengan sirosis hati dan degenerasi maligna.....	42
7.	Sirosis hati akibat penyebab lain.....	43
8.	Riwayat konsumsi alkohol.....	43
9.	Usia dewasa muda.....	43
10.	Penyakit ginjal.....	44
11.	Keganasan.....	44
12.	Riwayat transfusi darah.....	44
13.	Penyakit autoimun (systemic lupus erythematosus dan rheumatoid arthritis).....	45
14.	Sepsis.....	45
4.8.	Instrumen Penelitian.....	46
4.9.	Prosedur Pemeriksaan Feritin Serum.....	46
4.9.1	Pemeriksaan fibroscan.....	47
4.10.	Alur (Protokol) Penelitian.....	47
4.11.	Jadwal Penelitian.....	48
4.12.	Biaya Penelitian.....	49
4.13.	Analisis Data.....	49

**BAB 5 HASIL PENELITIAN**

5.1	Karakteristik Subjek Penelitian.....	51
5.2	Kadar Feritin Serum pada Subjek Penelitian.....	52
5.3	Derajat Fibrosis Hati pada Hepatitis C Kronis Berdasarkan <i>Fibroscan</i> .....	52
5.4	Hubungan Antara Kadar Feritin Serum dengan Fibrosis Hati Berdasarkan <i>Fibroscan</i> .....	53

**BAB 6 PEMBAHASAN**

6.1	Karakteristik Subjek Penelitian.....	55
6.2	Kadar Feritin Serum pada Pasien Hepatitis C Kronis.....	57
6.3	Derajat Fibrosis Hati pada Hepatitis C Kronis Berdasarkan <i>Fibroscan</i> .....	59

6.4	Hubungan Antara Kadar Feritin Serum dengan Fibrosis Hati Berdasarkan <i>Fibroscan</i> .....	61
6.5	Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian.....	63
<b>BAB 7</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1	Kesimpulan.....	65
7.2	Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	67
<b>LAMPIRAN</b>	.....	77